

## Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Devi Ani Aritonang <sup>1)</sup>, Oktober Tua Aritonang <sup>2)</sup>, Hanna Dewi Aritonang <sup>3)</sup>, Damayanti Nababan <sup>4)</sup>, Sandy Ariawan <sup>5)</sup>.

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: [devianiaritonang@gmail.com](mailto:devianiaritonang@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is to determine the positive and significant influence of the Mind Mapping Method on the learning motivation of class XI Christian religious education students at SMK Negeri 1 Siatas Barita. Tony Buzan's theory suggests that the Mind Mapping Method is a learning method that uses a note-taking strategy using keywords, image symbols, sounds, shapes and feelings. The method used in this research is a quantitative research method and the type of research is pre-experimental design in the form of "One Shot Case Study". The population was all class Data was collected using a positive closed questionnaire with 30 items, namely 15 items for variable Siatas Barita: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained  $r_{xy} = 0.591 > r_{table}(\alpha=0.05, n=34) = 0.339$ . b) Testing a significant relationship obtained a value of  $t_{count} = 4.140 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=32) = 2.042$ . 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation. b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 34.9%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=15, dk \text{ denominator } =n-2=34-2=32)$  namely  $17.14 > 2.01$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Mind Mapping Method, Learning Motivation for Christian Religious Education Students*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh yang positif dan signifikan Metode Mind Mapping terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan agama Kristen kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita. Teori Tony Buzan mengemukakan bahwa Metode Mind Mapping adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu strategi mencatat dengan kata kunci, gambar symbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah pre-experimental design dengan bentuk "One Shot Case Study". Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita yang berjumlah 442 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 34 orang menggunakan teknik Purposive Sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 30 item yaitu sebanyak 15 item untuk variabel X dan sebanyak 15 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,591 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=34) = 0,339$ . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,140 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=32) = 2,042$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 34,9%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=15, dk \text{ penyebut } =n-2=34-2=32)$  yaitu  $17,14 > 2,01$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci :** Metode Mind Mapping, Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain

pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Belajar merupakan usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Hasil kegiatan belajar berupa perubahan diri, dari kegiatan tidak tau menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu.

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan adanya tujuan. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran sebuah metode pembelajaran sangat dibutuhkan guru untuk membantu siswa supaya lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Ada banyak jenis metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran salah satunya yaitu metode Mind Mapping yang dimana siswa harus dilibatkan dengan cara dan Teknik agar siswa dapat membaca, memahami dan menuangkan materi pembelajaran dalam bentuk Mind Mapping.

Menurut Aris shoimin menyatakan metode mind mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajaran untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Sedangkan Menurut Tony buzan buku pintar mind map, mind mapping merupakan salah atau cara untuk mengembangkan kegiatan berpikir dari seseorang dari yang tadinya satu arah menjadi kesegalah arah, serta dapat mengambil berbagai macam pikiran kedalam berbagai sudut pandang. Dengan demikian, metode mind mapping merupakan metode yang mampu meningkatkan motivasi belajar yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran .

Berdasarkan problematika diatas penulis tertarik untuk mengangkat persoalan ini dan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.”**

## **KAJIAN TEORIS**

Motivasi merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi individu untuk belajar (bruner). Motivasi merupakan variabel penting dalam proses pembelajaran yang dapat membantu mendorong kemauan belajar siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sejalan dengan itu Mc, Donald dalam Sardiman menyatakan bahwa Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

### **2.1.1.2 Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi berupa dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan demi mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Motivasi ini mempunyai fungsi yang besar dalam diri seseorang yaitu:

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- b. Sebagai pengarah Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

### **2.1.2 Pengertian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti**

Menurut R. Boehkle Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah suatu usaha yang disengaja bertujuan untuk membantu orang-orang dari segala golongan umur yang dipercayakan kepada pemeliharanya untuk menjawab pernyataan-pernyataan Tuhan dalam Yesus Kristus, Injil dan kehidupan mereka, di bawah bimbingan Roh Kudus, dapat diperlengkapi untuk melayani Tuhan di tengah-tengah keluarga, gereja, komunitas, dan alam. Sejalan dengan itu Menurut Yudo Wibowo Pendidikan Agama Kristen adalah kegiatan yang berusaha atau bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi (kemampuan anak didik) baik kanak-kanak maupun orang dewasa. Kepada ketaatan dan pengabdian kepada Allah dan

firman-Nya sesuai dengan ajaran agama Kristen yang berdasarkan Alkitab perjanjian Lama ketaatan dan pengabdian mana dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga gereja, jemaat, di dalam masyarakat pada umumnya.

#### **2.1.4. Metode Mind Mapping**

##### **2.1.4.1. Pengertian Metode Mind Mapping ( Pemetaan Pikiran )**

Metode mind mapping menjadi salah satu alternatif untuk membantu para guru dalam mengembangkan materi ajar, dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar. Metode mind mapping atau pemetaan pikiran merupakan salah satu Teknik mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan sekitar 1970an dengan, mendasarkan risetnya mengenai cara kerja otak, dengan menulis atau mencatat topik utama di tengah dan menulis sub topik dan rinciannya diletakkan mengitari topik utama.

##### **2.1.4.2. Kelebihan dan Kekurangan Mind Mapping**

Sebagaimana metode-metode pembelajaran yang lain, Metode *Mind mapping* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan *mind mapping* menurut Swadarma yaitu:

- a. Meningkatkan Kinerja manajemen Pengetahuan
- b. Memaksimalkan sistem kerja otak
- c. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan
- d. Memicu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan
- e. Sewaktu-waktu dapat *me-recall* data yang ada dengan mudah. 1

Sejalan dengan itu Menurut Shoimin menyatakan kelebihan *mind mapping* yaitu:

- a. Cara ini cepat
- b. Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran
- c. Proses menggabarkan diagram bisa memuncullkan ide-ide yang lain
- d. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadikan panduan untuk menulis.2

Sedangkan menurut Warseno dalam Sani menyatakan kelebihan *mind mapping* yaitu:

- a. Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas.
- b. Dapat melihat detailnya tanpa kehilangan benang merah antar topik.

---

1 Swadarma, *Penerapan mind mapping dalam kurikulum pembelajaran...*, hal.9

2 Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013...*, hal.107

- c. Terdapat pengelompokan informasi.
- d. Menarik perhatian mata dan tidak membosankan.
- e. Memudahkan kita berkonsentrasi.
- f. Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar, warna, dan lain-lain, serta
- g. Mudah mengingatnya karena ada penanda visualnya.<sup>3</sup>

Dan Kekurangan dari metode *mind mapping* menurut Shoimin yaitu:

- a. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- b. Tidak seluruh murid belajar
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan. <sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode *mind mapping* yaitu dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan kekurangan metode *mind mapping* yaitu, *mind map* memerlukan waktu yang lama bagi siswa yang masih pemula dan yang kurangnya minat membaca.

#### **2.4. Hipotesis Penelitian**

Menurut **Sugiyono** menyatakan “ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.<sup>5</sup> Berdasarkan landasan atau kerangka teoritis yang telah diuraikan diatas, maka diajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Metode *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan agama Kristen kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita”.

---

<sup>2 3</sup> Abdullah, Sani. *Inovasi Pembelajaran...*, hal. 240.

<sup>3</sup> Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia 2013), hal.72.

<sup>4</sup> Hasudungan Simatupang..., hal.4.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 99.

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk “*One Shot Case Study*”. Penelitian eksperimen dengan desain *One Shot Case Study* adalah penelitian dengan pemberian *treatment*/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya di observasi hasilnya. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

X O
-----

Keterangan:

X = Treatment yang diberikan (variabel independen yaitu Metode Mind Mapping)

O = Observasi (variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa)

### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian tentu harus ada tempat dan waktu penelitian yang dipilih peneliti. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita”, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Siatas Barita. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023.

### 3.6. Analisis Data

Untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah ditentukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan data dan analisis data jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 2.

3. Melakukan uji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan rumus korelasi *product moment* Sugiyono:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- N = Jumlah responden  
 $\sum X$  = Jumlah skor variabel X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y  
 $\sum XY$  = Jumlah skor perkalian X dan Y  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y<sup>7</sup>

4. Melakukan uji signifikan koefisien korelasi, dihitung dengan uji t dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t = Taraf nyata  
r = Koefisien korelasi  
n = Jumlah responden<sup>8</sup>

5. Melakukan uji koefisien determinasi. Menurut Sugiyono koefisien determinasi disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Koefisien determinasi besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) dengan rumus:

$$r^2 = 100\% \cdot r^2$$

6. Uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah. Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

- $\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 213

<sup>8</sup>Ibid, hlm. 184

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 231

- a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.
- x = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu<sup>10</sup>

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi<sup>11</sup>

#### 7. Uji Linearitas Regresi

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu:<sup>12</sup>

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Kristen kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

$H_a : \beta \neq 0$  (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan agama Kristen kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Aturan/kriteria penolakan/penerimaan:

$H_a$  = Jika  $t_{hitung} > t_{\alpha/2}$ , atau  $t_{hitung} < -t_{\alpha/2}$ , maka  $H_0$  ditolak

$H_0$  = jika  $-t_{\alpha/2} \leq t_{hitung} \leq t_{\alpha/2}$ , maka  $H_0$  diterima.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 188

<sup>11</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 262

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 266

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>13</sup> yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Keterangan :

- Dk = derajat kebebasan  
 JK = Jumlah Kuadrat  
 KT = Kuadrat Total  
 N = Jumlah Responden  
 Sreg = Simpangan regresi  
 Sres = Simpangan residu  
 JKTC = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok  
 JKE = Jumlah Kuadrat Error  
 STC = Simpangan Tuna Cocok  
 SE = Simpangan E

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Metode *Mind Mapping* diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita semakin meningkat. Ada tujuh langkah Metode *Mind Mapping* tersebut antara lain: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa; 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang; 4) Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya; 5) Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai Sebagian siswa sudah menyampaikan

13 Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2016), hal 328

hasil wawancaranya; 6) Guru mengulangi/menjelaskan Kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa; dan 7) Kesimpulan / penutup. Dengan Metode *Mind Mapping* tersebut maka Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, antara lain: 1) Tekun terhadap tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan; 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah; 4) Lebih senang bekerja sendiri; 5) Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin; 6) Dapat mempertahankan pendapatnya; 7) Siswa percaya diri dengan apa yang diyakini; dan 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,591$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 34$  yaitu 0,339. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,591 > 0,339$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 4,140$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 32$  yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,140 > 2,042$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 16,06 + 0,69X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 16,06 maka untuk setiap penambahan Metode *Mind Mapping* maka Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen akan meningkat sebesar 0,69 dari Metode *Mind Mapping*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,349$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita adalah 34,9%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 17,14$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=15$  dan dk penyebut =  $n-2 = 34-2 = 32$  yaitu 2,01. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $17,14 > 2,01$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima

yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Penelitian ini didukung oleh jurnal yang ditulis oleh Nia Puspita Sari dkk, tentang Pengaruh *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tujuh Payakumbuh, Di dalam jurnal tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $17,14 > 2,01$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita yaitu sebesar 34,9%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Metode *Mind Mapping* yang maksimal dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita.

### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

#### 1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya melalui Metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran kepada siswa secara maksimal demi pertumbuhan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen yang ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan teladan Metode *Mind Mapping* yaitu dengan memaksimumkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di SMK Negeri 1 Siatas Barita tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Metode *Mind Mapping* dengan mengarahkan siswa untuk mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, setelah itu peran antara siswa yang bercerita dan yang mendengarkan akan digantikan. Hal ini tentu akan memiliki dampak baik bagi peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan

Agama Kristen. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Metode *Mind Mapping* dengan membentuk pasangan siswa dalam kelompok yang terdiri dari dua orang.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Metode *Mind Mapping* yaitu indikator guru menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai Sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator guru membentuk kelompok berpasangan dua orang.

## 2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajarnya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu lebih senang bekerja sendiri Ketika proses pembelajaran PAK berlangsung. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu lebih senang bekerja sendiri Ketika proses pembelajaran PAK berlangsung tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator siswa percaya diri dengan apa yang diyakinya. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin diantaranya siswa aktif dalam proses pembelajaran dan siswa kreatif dalam mengerjakan tugas.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Metode *Mind Mapping* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya minat belajar siswa, kepribadian siswa atau karakter siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Achmad Soim, Efektivitas Penggunaan Concept Mapp Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Haji dan Umrah Di Kelas VIII Mts NU 27 Unggulan Jatipurwo Kendaltahun Pelajaran 2014/2015,|| Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Agus Krisno. Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning. Malang: UMM Press, 2016.
- Ahdar Djamaliddin, Wardana. Belajar dan Pembelajaran. CV. Kaaffah Learning Center,2019.
- Akhruddin, dkk. Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Implementasi). Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Amna Emda, Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, Lantanida `Journal, Vol. 5No.2(2017)93-196,hal.176, Tersedia di: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/2838/2064>, diakses pada tanggal 10 maret 2023.
- Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rhineka Cipta,2014.
- Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013, Yogyakarta:AZ-RUZZ MEDIA, 2017.
- Buzan, Tony. Buku Pintar Mind Mapping. Jakarta: PT. Gramedia, 2013.
- Dananjaya, Media Pembelajaran Aktif, Bandung: Nuanca Cendekia, 2013.
- Dimiyati & Mudjiono, Belajar Dan Pembelajar. PT RINEKA CIPTA: Jakarta, 2013.
- Hasudungan Simatupang dan Ronny Simatupang, Desain Metode Penelaahan Alkitab Yogyakarta: andi, 2020.
- Hasudungan Simatupang, dkk. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yongyakarta,2020.
- Sardiman,Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Jakarta:PT RajaGrafindo Parsada, 2019.
- Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_, 2017.Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Swadarma, Penerapan mind mapping dalam kurikulum pembelajaran, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Umar Husein, Metode Riset Bisnis, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Uno, Teori MotiSugiyono,Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 188